

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dan melakukan analisis atas data tersebut untuk menunjukkan rancangan penelitian antara lain langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, proses pengumpulan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data yang dikumpulkan secara sistematis untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kuantitatif adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan statistik (Sugiyono, 2021).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan demikian, metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data numerik secara sistematis sehingga dapat menguji hubungan antar variabel dan menarik kesimpulan secara objektif.

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini meliputi struktur modal, likuiditas dan *sales growth* sebagai variabel independen, serta kebijakan dividen sebagai variabel dependen pada perusahaan *Healthcare* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025.

## 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Menurut Ridha (2017), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut:

“Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya”.

Menurut Wijayanti (2021) ada beberapa jenis variabel, seperti variabel dependen, variabel independen, variabel moderator, variabel intervening, variabel laten, dan variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun pengertian variabel independen menurut Ridha (2017:66), pengertian variabel independent adalah sebagai berikut:

“Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Sedangkan untuk variabel dependen menurut Ridha (2017:66), pengertian variabel dependen adalah sebagai berikut:

“Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

#### 3.2.1.1 Struktur Modal

Menurut Hidayat (2019), struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka pendek bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang

membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini adalah:

$$DebtEquityRatio = \frac{TotalUtang}{TotalEkuitas} \times 100\%$$

Sumber: Hidayat (2019)

### 3.2.1.2 Likuiditas

Menurut Kasmir (2022), Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio yang membandingkan total aset lancar dengan total utang lancar perusahaan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *current ratio* dalam penelitian ini adalah:

$$CurrentRatio = \frac{AsetLancar}{LiabilitasLancar}$$

Sumber: Kasmir, 2022

### 3.2.1.3 Sales Growth

*Sales Growth* merupakan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya yang menunjukkan perkembangan aktivitas operasional perusahaan (Harahap, 2018). Pengukuran *Sales Growth* dalam penelitian ini diproksikan menggunakan persentase perubahan penjualan, yaitu perbandingan antara selisih penjualan periode berjalan dengan penjualan periode sebelumnya terhadap penjualan periode sebelumnya. Adapun indikator yang

digunakan untuk mengukur *sales growth* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$SG = \frac{PenjualanTahunBerjalan_t - PenjualanTahunSebelumnya_{t-1}}{PenjualanTahunSebelumnya_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir, 2022

#### 3.2.1.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen maupun yang akan ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). yaitu rasio yang membandingkan dividen per saham (*Dividend per Share/DPS*) dengan laba per saham (*Earnings per Share/EPS*). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *sales growth* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$DividendPayoutRatio = \frac{TotalDividen}{LabaBersih} \times 100\%$$

Sumber: Sartono, 2018

#### 3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait variabel yang digunakan serta mengukur suatu variabel dalam sebuah penelitian. Adapun variabel penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada empat variabel yaitu:

1. Struktur Modal (X1)
2. Likuiditas (X2)
3. Sales Growth (X3)
4. Kebijakan Dividen (Y)

Untuk mengetahui variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel                       | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                         | Indikator                                                                                                                                                            | Skala |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| <b>Variabel Independen (X)</b> |                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                      |       |
| Struktur Modal                 | Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka pendek bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.<br>(Hidayat, 2019)                                                                                       | $DER = \frac{TotalUtang}{TotalEkuitas} \times 100\%$<br>(Hidayat, 2019)                                                                                              | Rasio |
| Likuiditas                     | Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.<br>(Kasmir, 2022)                                                                                   | $CR = \frac{AsetLancar}{LiabilitasLancar}$<br>(Kasmir, 2022)                                                                                                         | Rasio |
| Sales Growth                   | Sales Growth merupakan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya yang menunjukkan perkembangan aktivitas operasional perusahaan<br>(Harahap, 2018)                                                                 | $SG = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}} \times 100\%$<br>(Kasmir, 2022)                                                                          | Rasio |
| <b>Variabel Dependen (Y)</b>   |                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                      |       |
| Kebijakan Dividen              | Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen maupun yang akan ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai kegiatan perusahaan.<br>(Brigham & Houston, 2019) | $DPR = \frac{Dividendprshare}{EarningperShare} \times 100\%$<br>(Brigham & Houston, 2019)<br>$DPR = \frac{TotalDividen}{LabaBersih} \times 100\%$<br>(Sartono, 2018) | Rasio |

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2022) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dan mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025. Tidak semua populasi tersebut akan dijadikan sampel pada penelitian ini, maka dilakukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu untuk dijadikan objek penelitian. Berikut merupakan daftar perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

| No. | Nama Perusahaan                  | No  | Nama Perusahaan                  |
|-----|----------------------------------|-----|----------------------------------|
| 1.  | Darya-Varia Laboratoria Tbk.     | 20. | Bundamedik Tbk.                  |
| 2.  | Indofarma Tbk.                   | 21. | Kedoya Adyaraya Tbk.             |
| 3.  | Kimia Farma Tbk.                 | 22. | Murni Sadar Tbk.                 |
| 4.  | Kalbe Farma Tbk                  | 23. | Hetzer Medical Indonesia Tbk.    |
| 5.  | Merck Tbk.                       | 24. | Famon Awal Bros Sedaya Tbk.      |
| 6.  | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.   | 25. | Jayamas Medica Industri Tbk.     |
| 7.  | Pyridam Farma Tbk.               | 26. | Multi Medika Internasional Tbk.  |
| 8.  | Sarana Meditama Metropolitan Tbk | 27. | Penta Valent Tbk.                |
| 9.  | Organon Pharma Indonesia Tbk.    | 28. | Haloni Jane Tbk.                 |
| 10. | Industri Jamu dan Farmasi Sido   | 29. | Charlie Hospital Semarang Tbk.   |
| 11. | Siloam International Hospitals   | 30. | Ikapharmindo Putramas Tbk        |
| 12. | Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.   | 31. | Maja Agung Latexindo Tbk.        |
| 13. | Tempo Scan Pasific Tbk.          | 32. | UBC Medical Indonesia Tbk        |
| 14. | Prodia Widyahusada Tbk.          | 33. | Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk. |
| 15. | Royal Prima Tbk.                 | 34. | Medela Potentia Tbk.             |
| 16. | Medikaloka Hermina Tbk.          | 35. | Cipta sarana Medika Tbk.         |
| 17. | Phapros Tbk.                     | 36. | Metro Healthcare Indonesia Tbk.  |
| 18. | Itama Ranoraya Tbk.              | 37. | Diagnos Laboratorium Utama Tbk.  |
| 19. | Soho Global Health Tbk.          | 38. | Diastika Biotekindo Tbk          |

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel menurut Sugiyono (2022) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik penduduk. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti membatasi penelitian dalam hal waktu, tenaga, uang dan populasi yang sangat besar. Metode penelitian sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2025 dengan kriteria tertentu, seperti berikut ini.

1. Perusahaan yang secara berturut-turut termasuk dalam indeks *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2023-2025 serta menyajikan data yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian, yaitu struktur modal, likuiditas, *sales growth* dan kebijakan dividen.

**Tabel 3.3 Hasil *Purposive Sampling***

| Kriteria                                                                                                                | Jumlah |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Jumlah perusahaan sektor <i>healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2025                       | 38     |
| <b>Pengurangan sampel kriteria 1:</b><br>Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2023-2025 | (6)    |
| <b>Pengurangan sampel kriteria 2:</b><br>Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2023-2025              | (19)   |
| <b>Total Sampel</b>                                                                                                     | 13     |
| <b>Total Pengamatan (13 x 3)</b>                                                                                        | 39     |

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan. Berikut ini merupakan daftar perusahaan sampel:

**Tabel 3.4 Sampel Penelitian**

| No. | Kode | Nama Perusahaan                |
|-----|------|--------------------------------|
| 1.  | BHMS | Bundamedik Tbk                 |
| 2.  | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk    |
| 3.  | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk         |
| 4.  | KLBF | Kalbe Farma Tbk                |
| 5.  | MERK | Merck Tbk                      |
| 6.  | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk  |
| 7.  | OMED | Jayamas Medica Industri Tbk    |
| 8.  | PRDA | Prodia Widyahusada Tbk         |
| 9.  | RSGK | Kedoya Adyaraya Tbk            |
| 10. | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido |
| 11. | SILO | Siloam International Hospitals |
| 12. | SOHO | Soho Global health Tbk         |
| 13. | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk         |

Sumber: Data diolah, 2026

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono (2023) menyatakan bahwa data sekunder adalah informasi yang didapatkan dari sumber yang telah tersedia sebelumnya yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder bersifat kuantitatif berupa laporan tahunan perusahaan di sektor *healthcare* tahun 2023-2025 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh melalui situs resmi [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id).

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan (*Library Research*). Menurut Sari & Asmendri (2020), studi kepustakaan (*Library Research*) adalah sebagai berikut:

“Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan”.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh informasi berupa laporan tahunan masing-masing perusahaan di sektor *healthcare* tahun 2023-2025 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh melalui situs resmi [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Tahapan ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan diolah menggunakan IBM SPSS 27.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2022) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tahapan ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian melalui penyajian ukuran statistik seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi, sehingga dapat membantu peneliti memahami pola distribusi data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Analisis deskriptif terkait variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

## 1. Struktur Modal

Untuk melihat penilaian atas struktur modal dapat dilihat dari tabel penilaian dan langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data total utang dan total ekuitas dari laporan tahunan perusahaan dari seluruh sampel penelitian.
- b. Menghitung nilai *Debt to Equity Ratio* (DER).
- c. Menentukan nilai minimum, maksimum, mean, dan deviasi dari data DER.
- d. Mengelompokkan nilai DER ke dalam kategori penilaian berdasarkan standar industri oleh Kasmir (2022)

**Tabel 3.5 Kriteria Struktur Modal**

| Interval         | Kriteria    |
|------------------|-------------|
| $\leq 90\%$      | Sangat Baik |
| $>90\% - 120\%$  | Baik        |
| $>120\% - 150\%$ | Cukup       |
| $>150\% - 200\%$ | Kurang Baik |
| $>200\%$         | Tidak Baik  |

Sumber: Kasmir, 2022

- e. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

## 2. Likuiditas

Untuk melihat penilaian atas likuiditas dapat dilihat dari tabel penilaian dan langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data aset lancar dan liabilitas lancar dari laporan tahunan perusahaan dari seluruh sampel penelitian.
- b. Menghitung nilai *Current Ratio* (CR) sesuai rumus penelitian.
- c. Menentukan nilai min, maks, mean dan deviasi dari data CR.

- d. Mengelompokkan nilai CR ke dalam kategori penilaian berdasarkan standar industri oleh Kasmir (2022)

**Tabel 3.6 Kriteria Likuiditas**

| Interval          | Kriteria      |
|-------------------|---------------|
| $\leq 200\%$      | Sangat Likuid |
| $150\% - < 200\%$ | Likuid        |
| $100\% - < 150\%$ | Cukup Likuid  |
| $50\% - < 100\%$  | Kurang Likuid |
| $< 50\%$          | Tidak Likuid  |

Sumber: Kasmir, 2022

- e. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

### 3. *Sales Growth*

Untuk melihat penilaian atas *sales growth* dapat dilihat dari tabel penilaian dan langkah-langkahnya sebagai berikut.

- Mengumpulkan data penjualan bersih tahun berjalan dan tahun sebelumnya dari laporan tahunan perusahaan.
- Menghitung nilai *Sales Growth* (SG) sesuai rumus penelitian.
- Menentukan kriteria penilaian berdasarkan distribusi data menggunakan interval kelas, dengan cara:

- Menentukan rentang data

$$\text{Range} = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$

- Menentukan jumlah kelas (5 kategori: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi)

- Menghitung panjang interval:

$$\text{Interval} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

- d. Mengelompokkan masing-masing perusahaan ke dalam kategori penilaian.

**Tabel 3.7 Kriteria Sales Growth**

| Interval                                    | Kriteria      |
|---------------------------------------------|---------------|
| Minimum – (Min + Interval)                  | Sangat Rendah |
| (Min + Interval) – (Min + 2 × Interval)     | Rendah        |
| (Min + 2 × Interval) – (Min + 3 × Interval) | Sedang        |
| (Min + 3 × Interval) – (Min + 4 × Interval) | Tinggi        |
| (Min + 4 × Interval) – Maksimum             | Sangat Tinggi |

Sumber: Data diolah, 2026

- e. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

#### 4. Kebijakan Dividen

Untuk melihat penilaian atas dividen dapat dilihat dari tabel penilaian dan langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data dividen per saham sebelumnya dari laporan tahunan perusahaan.
- b. Menghitung nilai *Devident Payout Ratio (DPR)* sesuai rumus penelitian.
- c. Menentukan kriteria penilaian berdasarkan distribusi data menggunakan interval kelas, dengan cara:
  - 1) Menentukan rentang data
 
$$\text{Range} = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}$$
  - 2) Menentukan jumlah kelas (5 kategori: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi).
  - 3) Menghitung panjang interval:
 
$$\text{Interval} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

- d. Mengelompokkan masing-masing perusahaan ke dalam kategori penilaian.

**Tabel 3.8 Kriteria Divident Payout Ratio**

| Interval                                    | Kriteria      |
|---------------------------------------------|---------------|
| Minimum – (Min + Interval)                  | Sangat Rendah |
| (Min + Interval) – (Min + 2 × Interval)     | Rendah        |
| (Min + 2 × Interval) – (Min + 3 × Interval) | Sedang        |
| (Min + 3 × Interval) – (Min + 4 × Interval) | Tinggi        |
| (Min + 4 × Interval) – Maksimum             | Sangat Tinggi |

Sumber: Data diolah, 2026

- e. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan terhadap sampel sebelumnya. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan *Sales Growth* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025.

#### 3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2021), Uji asumsi klasik terdiri atas Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah nilai residual dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Terdapat 2 metode yang dapat digunakan untuk mendeteksinya yaitu melalui histogram dan uji *Jarque-Bera* (Widarjono, 2018). Pengujian normalitas dilakukan secara deskriptif dan statistik.

Secara deskriptif, uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* dari *standardized residual*. Sedangkan secara statistik, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 1-tailed*). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka residual tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas sehingga setiap variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara optimal. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi berganda dapat dilakukan pengujian dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut kriteria menurut Indartini & Mutmainah (2024) sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  dan *VIF*  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2019) uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot*:

- a) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Autokorelasi umumnya terjadi pada data runtut waktu (*time series*). Model regresi yang baik ialah yang tidak terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2019). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson (DW Test).

Kriteria pengambilan keputusan ada dan tidaknya autokorelasi adalah:

- a) Jika nilai DW mendekati angka 2, maka tidak terjadi autokorelasi.
- b) Jika nilai  $DW < 2$ , maka terdapat indikasi autokorelasi positif.
- c) Jika nilai  $DW > 2$ , maka terdapat indikasi autokorelasi negatif.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Ghazali (2021), analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur arah dan besarnya hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y) serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independen. Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Dividen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Struktur Modal

$\beta_2$  = Koefisien regresi Likuiditas

$\beta_3$  = Koefisien regresi *Sales Growth*

X<sub>1</sub> = Struktur Modal

X<sub>2</sub> = Likuiditas

X<sub>3</sub> = *Sales Growth*

e = *Error term* (residual)

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik, pengujian hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan *Software Statistic Package for Social Sciences* (SPSS).

### 3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2021), uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

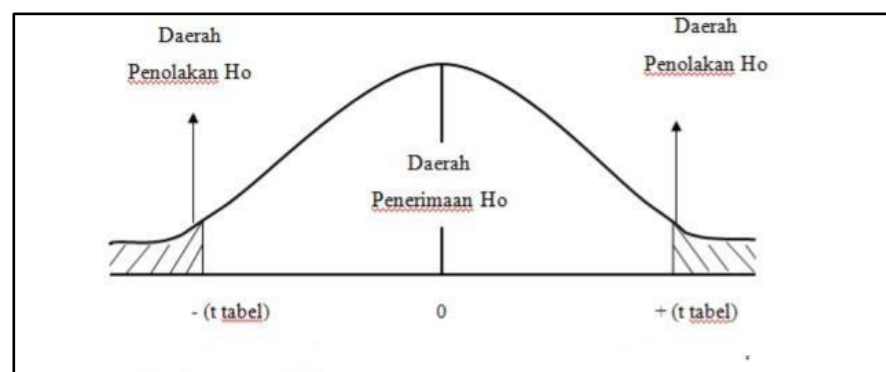
$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$\alpha$  = tingkat signifikansi (0,05)

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel bebas

- a) Jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji t**  
Sumber: Rahmandani, 2024

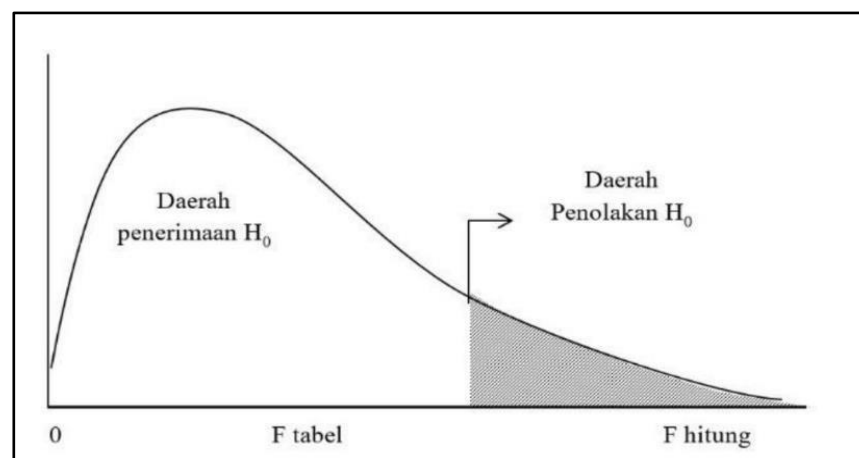
Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen
  - $H_{01}: (\beta_1 \leq 0)$  struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
  - $H_{a1}: (\beta_1 > 0)$  struktur modal berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- b. Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.
  - $H_{02}: (\beta_2 \leq 0)$  likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
  - $H_{a2}: (\beta_2 > 0)$  likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- c. Pengaruh *sales growth* terhadap kebijakan dividen.
  - $H_{03}: (\beta_3 \leq 0)$  sales growth tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
  - $H_{a3}: (\beta_3 > 0)$  sales growth berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

#### 3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat  $\alpha$  sebesar 5%. Jika nilai signifikansi uji  $F < 0,05$  maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan untuk analisis berikutnya, begitupun sebaliknya. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ , maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Artinya, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
- b) Jika nilai  $\text{Sig.} \geq 0,05$ , maka  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak. Artinya, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.



**Gambar 3.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji F**

Sumber: Rahmandani, 2024

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_{04}$ : ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$ ), struktur modal, likuiditas, dan *sales growth* secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- $H_{a4}$ : ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$ ) struktur modal, likuiditas, dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### 3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2021), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai

dengan 1. Nilai  $R^2$  adalah diantara 0 (nol) dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin kecil atau mendekati 0 (nol), maka nilai  $R^2$  dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen sangat terbatas. Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  untuk menghindari bias atau penambahan variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  mendekati angka 1 (satu), maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen dalam model mampu menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi pada variabel dependen.

#### 3.5.4.3 Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Ghozali (2021), korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Arah hubungan dapat bersifat positif atau negatif, sedangkan kekuatan hubungan ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi. Perhitungan korelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x_i)^2} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Pearson

$X_i$  = Variabel Independen

$Y_i$  = Variabel Dependen

$n$  = Jumlah Sampel

Sumber: Sugiyono, 2023

Untuk memberikan interpretasi terhadap hubungan variabel independen dan variabel dependen dapat digunakan pedoman menurut Sugiyono (2023) seperti tabel berikut.

**Tabel 3.9 Koefisien Korelasi**

| Interval   | Kriteria      |
|------------|---------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah        |
| 0,40-0,599 | Sedang        |
| 0,60-0,799 | Kuat          |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat   |

Sumber: Sugiyono, 2023